

Penguatan Kelompok Usaha Bersama Kerajinan Tangan Melalui Peningkatan Kreatifitas Produk dan Akses Pemasaran

Viska Inda Variani ¹⁾, Muhammad Zamrun Firihu ¹⁾, Amadhan Takwir ^{2)*}, Irma Nurjannah ³⁾, Fahmiati ⁴⁾, Darwin Ismail ⁴⁾

¹⁾Jurusan Fisika, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit No.1 Anduonohu Kendari Indonesia

²⁾Program Studi Oseanografi, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit No.1 Anduonohu Kendari Indonesia

³⁾Jurusan Arsitek, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit No.1 Anduonohu Kendari Indonesia

⁴⁾Jurusan Kimia, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit No.1 Anduonohu Kendari Indonesia

* Korespondensi penulis, e-mail: atakwir@uho.ac.id

Abstrak: Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kerajinan Tangan yang ada di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe merupakan salah satu usaha kelompok masyarakat yang dibentuk untuk mendukung destinasi tujuan wisata Pulau Bokori. Desa ini terletak di pesisir Konawe, berhadapan langsung dengan Pulau Bokori, merupakan salah satu desa penyangga tujuan wisata Kendari dan sekitarnya. Di desa ini telah terbentuk 2 KUB kerajinan tangan yang dinisiasi melalui program desa dan CSR PT. Sarana Multi Infrastruktur. Permasalahan yang ada adalah sejak pembentukannya, KUB ini belum bekerja secara optimal karena masih minim kreatifitas produk dan kendala pada aspek pemasaran. Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diarahkan untuk memberikan penguatan pada aspek fasilitasi penyediaan bahan dan peralatan dasar yang dibutuhkan oleh KUB kerajinan tangan, penguatan inovasi produk dan pendampingan akses pemasaran secara online. Pada pelaksanaannya, KUB ini telah mampu memproduksi berbagai varian produk kerajinan tangan yakni gantungan kunci, cermin, gelang, lampu hias, tempat tisu dengan memanfaatkan jenis-jenis limbah kerang dan berbagai produk yang menggunakan kain antara lain taplak meja, alas penutup kulkas, alas penutup galon, dan tirai. Anggota KUB juga telah dibekali dengan metode pemasaran dengan memanfaatkan media sosial.

Kata kunci: KUB, kerajinan tangan, akses pemasaran, Desa Mekar

Strengthening the Joint Handicraft Business Group's Capabilities through Enhancing MSME Product Creativity and Marketing

Abstract: One of the community group businesses established to support Bokori Island as a tourist destination is the Handicrafts Joint Business Group (KUB) in Mekar Village, Soropia District, Konawe Regency. This village serves as a support village for Kendari and the surrounding tourist destination. It is situated on the Konawe coast, directly across from Bokori Island. Two handicraft KUBs have been established in this village as a result of the village program and CSR program of PT. Sarana Multi Infrastruktur. Since its establishing, KUB has not performed at its best due to limitations in marketing access and a lack of product innovation. The community service program organized by the Institute for Research and Community Service (LPPM) of Halu Oleo University which is integrated with Field Study and Community Services (KKN) is aimed at providing reinforcement through facilitating the materials and equipment needed by KUB handicrafts, strengthening product innovation and mentoring online marketing access. At the end of the program, KUB was able to create a variety of handcrafted goods, such as tissue holders, mirrors, bracelets, decorative lamps, and key chains, using different kinds of shellfish waste. It was also able to produce a variety of fabric-based goods, such as floor mats, refrigerator covers, and tablecloths. Additionally, KUB members were taught social media advertising strategies.

Keywords: Joint Business Group, handicrafts, marketing access, Mekar Village

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Sarfiyah et.al, 2019). UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan juga berperan dalam pemerataan pembangunan untuk mencapai taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik (Hidayat et.al, 2022). Di tengah krisis ekonomi dan global yang terjadi beberapa waktu lalu, banyak perusahaan besar yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktivitasnya, namun sektor UMKM terbukti lebih tangguh (Kristiyanti,

2012). Topik terkait UMKM ini menarik untuk dibahas, mengingat UMKM berkontribusi besar terhadap pembentukan produk domestik bruto. UMKM juga menjadi salah satu sektor perekonomian yang mampu bertahan dalam krisis ekonomi. UMKM juga merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kadeni, 2020).

Saat ini pariwisata telah menjadi sektor unggulan bagi perekonomian Indonesia (Sukriah, 2014; Kumala et.al, 2017). Perkembangan pariwisata dari tahun ke tahun sangat memberi dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia di suatu daerah khususnya dalam bidang industri pariwisata seperti dalam bidang biro perjalanan wisata, dan industri lainnya seperti kerajinan dari hasil kreatifitas yang dapat membangkitkan perekonomian masyarakat setempat yaitu perekonomian dalam industri kreatif (Diana et.al, 2017). Industri kerajinan khususnya kerajinan tangan mempunyai dampak yang besar terhadap upaya mendorong pemberdayaan ekonomi desa. Industri skala kecil ini mempunyai potensi besar untuk memperkuat perekonomian daerah dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Salsabila, 2024).

Salah satu tantangan bagi pengembangan UMKM adalah kemampuan SDM para pelaku usaha khususnya terkait kreatifitas dalam menghasilkan produk dan pemasaran. UMKM yang umumnya berbentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) banyak menghadapi masalah karena minim subsidi modal untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan. Hal ini pula yang dihadapi oleh KUB Kerajinan Tangan yang ada di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. KUB Kerajinan Tangan di Desa Mekar telah diinisiasi sejak tahun 2022 lalu melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sarana Multi Infrastruktur namun dipandang perlu tetap membutuhkan pendampingan kelembagaan.

Terkait dengan kendala pemasaran produk, maka salah satu alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah akses pasar dengan memanfaatkan *e-commerce* (Berliana, & Ompusunggu, 2023). Proses penjualan *online* merupakan salah satu alternatif untuk memperluas pangsa pasar, sehingga proses penjualan tidak hanya terjadi dalam tempat dan waktu tertentu (Kosasi, 2015; Irawan, 2019). Banyak perusahaan besar maupun kecil yang telah menggunakan sistem penjualan berbasis *website*. Perdagangan dengan menggunakan teknologi Internet menawarkan peluang besar, terutama bagi usaha kecil dan menengah. Di era dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, Akan sangat disayangkan jika hal ini tidak dimanfaatkan (Harto et.al, 2019).

Desa Mekar adalah salah satu desa di Kecamatan Soropia yang lokasinya berada di depan Pulau Bokori, pulau yang menjadi destinasi tujuan wisata. Kehidupan ekonomi penduduk Desa Mekar tergolong miskin, hal ini didasarkan dari informasi kepala Desa Mekar bahwa mayoritas masyarakat Desa Mekar penerima bantuan beras miskin. Hal ini disebabkan masyarakat Desa Mekar adalah masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan kecil dan pembudidaya ikan skala kecil. Adanya peluang atau alternatif usaha lain selain mencari ikan, bagi sebagian besar masyarakat dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga.

Di Desa Mekar ini, telah terbentuk 2 KUB kerajinan tangan yang diinisiasi melalui program CSR PT. Sarana Multi Infrastruktur pada tahun 2022. Pasca pembentukannya hingga saat ini, KUB ini memiliki kendala pada aspek kreatifitas layanan produk atau hasil produk karena keterbatasan ketersediaan perlengkapan. Hal ini menyebabkan kreatifitas produk yang dihasilkan tidak beragam. Selain itu, anggota KUB menghadapi permasalahan pada aspek pemasaran produk. Pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini diarahkan untuk melakukan pendampingan kelompok - kelompok KUB yang telah ada dengan fokus pada pembenahan teknik dan kreatifitas produk kerajinan tangan dan membantu proses pemasaran dengan memanfaatkan akses media sosial.

Tujuan dalam kegiatan PKM yaitu untuk memberikan penguatan pada aspek fasilitasi penyediaan bahan dan peralatan dasar yang dibutuhkan oleh KUB kerajinan tangan, penguatan inovasi produk dan pendampingan akses pemasaran secara online.

METODE

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian terintegrasi Kuliah Kerja Nyata adalah sosialisasi program kepada pihak pemerintah desa. Program ini melibatkan pemerintah desa dan anggota KUB 'Pangaraetang Mekar' yang telah dibentuk sebelumnya. Anggota kelompok kemudian diberikan penyuluhan terkait kreatifitas dalam meningkatkan diversifikasi produk kerajinan tangan souvenir khususnya dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang.

Tahap berikutnya adalah fasilitasi alat dan bahan kerajinan tangan untuk anggota KUB seperti beberapa jenis kain seperti kain perca, kain denim, kain kanvas dan kain flanel, bahan gantungan kunci dan bros dan mesin jahit *portable*. Setelah itu, dilakukan pendampingan pembuatan berbagai jenis kerajinan tangan dan penyuluhan penguatan kapasitas anggota KUB dimana proses pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Pada tahap akhir, mahasiswa KKN Tematik melakukan pendampingan akses pemasaran kepada anggota KUB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah observasi dan sosialisasi program dengan pemerintah desa, calon penerima manfaat yakni KUB kelompok kerajinan tangan Desa Mekar Kecamatan Soropia. Sosialisasi dilakukan di Dusun 1 dan dihadiri oleh kepala Dusun I dan anggota kelompok KUB kerajinan tangan serta beberapa masyarakat Desa Mekar.

- Pemerintah desa secara penuh mendukung pelaksanaan KKN Tematik dan memberikan apresiasi terkait program penguatan kapasitas kelompok anggota KUB kerajinan tangan di Desa Mekar.
- Pemerintah desa mengharapkan agar dalam interaksi implementasi program bersama masyarakat.
- Pemerintah desa akan mendukung pelaksanaan program KKN Tematik berupa fasilitasi koordinasi dengan warga yang akan dilibatkan utamanya pendampingan kelompok.

Fasilitasi Alat dan Bahan yang Dibutuhkan

Desa Mekar yang letaknya berhadapan langsung dengan Pulau Bokori, memiliki wilayah pesisir dan laut dimana salah satu potensi sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan adalah limbah cangkang kerang-kerangan. Limbah ini tersebar luas di sekitar pantai hingga cukup melimpah. Jenis limbah cangkang kerang didominasi oleh kelas gastropoda dan molusca. Beberapa limbah cangkang lainnya adalah dari jenis kima. Jenis-jenis cangkang kerang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan. Survei data dasar dilakukan oleh mahasiswa KKN melalui identifikasi berbagai jenis kerang yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan. Jenis kerang yang unik dan memiliki tampilan visual menarik kemudian dikumpulkan dan dibersihkan untuk selanjutnya diserahkan kepada calon penerima manfaat. Survey data dasar juga ini dilakukan pada potensi akses pasar baik secara konvensional maupun secara online.

Program pengabdian kepada masyarakat ini memfasilitasi berbagai macam alat dan bahan kerajinan tangan untuk KUB di Desa Mekar. Berbagai macam jenis kain seperti kain perca, kain denim, dan kain kanvas serta gantungan kunci dan bros disediakan untuk membantu KUB yang telah dibentuk dapat bekerja secara optimal. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan bagi kelompok tersebut diperoleh dari beberapa toko bahan kerajinan tangan di Kota Kendari. Proses pemilihan peralatan dan bahan kerajinan tangan ini didampingi langsung oleh anggota kelompok KUB kerajinan tangan 'Pangaraetang Mekar' Desa Mekar.



Gambar 1. Penyediaan alat dan bahan bagi anggota KUB Kerajinan Tangan Desa Mekar.

Pendampingan Produksi Kerajinan Tangan

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan proses produksi kerajinan tangan. Proses pelaksanaan ini dilakukan di rumah kerja KUB Desa Mekar di dusun 1. Proses pendampingan ini dilakukan dengan memberikan contoh hasil produk kerajinan tangan dari berbagai UMKM yang berasal dari daerah lain.

Mahasiswa melakukan pendampingan pada dua kelompok KUB kerajinan tangan dimana masing-masing kelompok memiliki produk khas yakni kelompok yang memanfaatkan kerang-kerangan menjadi berbagai varian produk souvenir dan KUB yang menghasilkan berbagai produk kain untuk berbagai keperluan. Proses ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu.



Gambar 2. Pendampingan produksi KUB Kerajinan Tangan ‘Pangaraetang Mekar’ Desa Mekar.

Beberapa produk yang dihasilkan dari proses ini adalah berbagai souvenir dari kerang-kerangan yakni gantungan kunci, gelang, bros jilbab, tempat tisu, asbak, taplak meja, alas penutup galon, alas kain penutup kulkas, lampu tidur, cermin, dan berbagai varian produk lainnya.



Gambar 3. Produk hasil pendampingan produksi KUB Kerajinan Tangan di Desa Mekar

Penyuluhan Penguatan Kapasitas Anggota KUB

Penguatan kapasitas bagi anggota KUB Kerajinan Tangan ‘Pangaraetang Mekar’ dilaksanakan untuk memberikan motivasi kepada anggota KUB khususnya bagaimana anggota yang tergabung dalam kelompok ini dapat memanfaatkan peluang usaha alternatif dengan memanfaatkan posisi geografis Desa Mekar sebagai desa wisata penyangga destinasi Pulau Bokori. Sejauh ini, aktifitas pariwisata di Pulau Bokori belum didukung dengan penyediaan souvenir yang menjadi ciri khas kawasan wisata ini. Selain itu, penyuluhan ini juga diarahkan agar anggota kelompok dapat berpikir kreatif dalam menciptakan desain produk yang unik dan dapat menjadi ciri khas souvenir bagi pengunjung. Souvenir dengan memanfaatkan cangkang kerang misalnya, dipandang sebagai salah satu produk inovatif yang layak jual jika dikemas dalam bentuk yang menarik.

Dari sisi anggota KUB kerajinan tangan, tantangan terberat yang dirasakan dalam hal pengembangan UMKM di desa ini adalah akses pasar. Akses pasar menjadi kendala utama, dimana secara konvensional, sarana pemasaran untuk mengakses pasar Pulau Bokori belum tersedia sehingga yang bisa diandalkan saat ini adalah akses pasar melalui media sosial. Narasumber memberikan beberapa arahan terkait bagaimana meningkatkan kualitas produk dari aspek inovatif produk dan harga dan jaringan akses pemasaran.



Gambar 4. Penyuluhan penguatan kapasitas anggota KUB Kerajinan Tangan di Desa Mekar

Pendampingan Penyediaan Akses Pasar

Saat ini, tantangan utama dari hasil produksi KUB ini adalah bagaimana bisa menembus akses pasar secara online. Pemanfaatan teknologi internet adalah tantangan tersendiri bagi berbagai kalangan UMKM di seluruh Indonesia. KKN Tematik Desa Mekar kali ini memberikan pendampingan bagaimana kelompok dapat memanfaatkan teknologi informasi ini agar bisa mempromosikan produk jualannya. Media yang digunakan adalah media sosial melalui pendampingan promosi produk menggunakan instagram dan tiktok, selain facebook yang sudah cukup familiar bagi masyarakat di lokasi program.



Gambar 5. Akun media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana promosi produk KUB ‘Pangaraetang Mekar’ Desa Mekar

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini telah memberikan manfaat kepada anggota KUB ‘Pangaraetang Mekar’ Desa Mekar berupa fasilitasi alat dan bahan yang dibutuhkan oleh kelompok, pendampingan produksi souvenir yang inovatif, penyuluhan dan pendampingan akses pemasaran dengan memanfaatkan media sosial. Di masa yang akan datang, diharapkan KUB kerajinan tangan ini dapat terus berkarya dan menciptakan produk kerajinan tangan kreatif lainnya untuk mendukung destinasi wisata bahari Pulau Bokori dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, I., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Bagi UMKM pada Era Industri 4.0. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 115-120. <https://matriks.staiku.ac.id/index.php/jmt/article/view/520/223>
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN*, 1410, 3729. <https://tinyurl.com/peranpengembangan>
- Harto, D., Pratiwi, S. R., Utomo, M. N., & Rahmawati, M. (2019). Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 39-45. <http://dx.doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3033>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133>
- Irawan, Y. (2019). Aplikasi E-Commerce Untuk Pemasaran Kerajinan Tangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Riau Menggunakan Teknik Dropshipping. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 7(1). <https://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/95>
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200
- Kosasi, S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas. *Creative Information Technology Journal*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.24076/citec.2015v3i1.61>
- Kumala, M., Soelistiyo, A., & Nuraini, I. (2017). Analisis potensi sektor pariwisata sebagai sektor unggulan di wilayah jawa timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 474-481. <https://doi.org/10.22219/jie.v1i4.6285>
- Kristiyanti, M. (2012). Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Majalah ilmiah informatika*, 3(1), 63-89. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/59>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1263813>
- Salsabila, M. S., Wardana, M. A., & Sulasmini, N. M. A. (2024). Peran Industri Kerajinan Tangan dan Pengembangan Handicraft dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas (Studi Kasus di CV. Ari Bali). *JODHA: Journal Development Hospitality and Tourism*, 1(1), 1-8. <https://ipbijournal.com/index.php/JODHA/article/view/3/2>
- Sukriah, E. (2014). Pariwisata sebagai sektor unggulan kota Bandung. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 11(1), 65-74. <https://doi.org/10.17509/jurel.v11i1.2904>